

**PENERAPAN TEKNIK *BALLOON BLOWING* UNTUK
MENINGKATKAN SATURASI OKSIGEN PADA PASIEN
PPOK (PENYAKIT PARU OBSTRUKSI KRONIK) DI
RUANG KENANGA DI RSUD dr. HARYOTO
LUMAJANG**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS



Ruli Mahfudi Aziz, S.Kep
Nim. 24101099

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS DR SOEBANDI
JEMBER
2024/2025**

LEMBAR PENGESAHAN

PENERAPAN TEKNIK *BALLOON BLOWING* UNTUK MENINGKATKAN SATURASI OKSIGEN PADA PASIEN PPOK (PENYAKIT PARU OBSTRUKSI KRONIK) DI RUANG KENANGA DI RSUD dr. HARYOTO LUMAJANG

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh:

Ruli Mahfudi Aziz

NIM. 24101099

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dalam ujian ilmiah akhir ners pada 29 September 2025 dan telah diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk meraih gelar Ners (Ns.) pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember.

DEWAN PENGUJI

- Penguji 1 : Dr. Yugi Hari Chandra, S.Kep., Ns., M.Si.
NIP/NIK.196042119802100
- Penguji 2 : Ns. Yuni Puspita Dewi, S.Kep.
NIP. 198106122006042023
- Penguji 3 : Hella Meldy Tursina, S.Kep., Ners., M.Kep.
NIDN. 0706109104



Ketua
Program Studi Profesi Ners,



Emi Elva Astutik, S. Kep., Ners., M. Kep.
NIDN. 0720028703

ABSTRAK

PENERAPAN TEKNIK *BALLON BLOWING* UNTUK MENINGKATKAN SATURASI OKSIGEN PADA PASIEN PPOK (PENYAKIT PARU OBSTRUKSI KRONIS) DI RUANG KENANGA RSUD DR. HARYOTO LUMAJANG

Ruli Mahfudi Aziz*, Hella Meldy Tursina **

Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

Jember, email:

**Korespondensi Penulis :

Received :

Accepted :

Published :

Abstrak

Pendahuluan : Penyakit paru obstruktif kronis (PPOK) merupakan suatu penyakit yang ditandai oleh terjadinya obstruktif atau hambatan aliran udara di saluran pernapasan sehingga dapat mengakibatkan PaO_2 menjadi rendah dan PaCO_2 semakin tinggi didalam tubuh. Hal ini dapat mengakibatkan gangguan metabolisme jaringan yang dapat mengakibatkan pemenuhan tidur tersebut menjadi terganggu. **Tujuan:** Untuk mengetahui Penerapan *Balloon Blowing* Untuk Meningkatkan Saturasi Oksigen Pada Pasien Penyakit Paru Obstruksi Kronik (PPOK) Di Ruang Kenanga RSUD Dr.Haryoto Lumajang. **Metode:** Karya tulis ilmiah ini menggunakan *case study* dengan pendekatan proses asuhan keperawatan pada 2 responden dengan PPOK, yang memiliki diagnosa keperawatan pola napas tidak efektif. Instrumen penelitian berupa lembar observasi dan SOP *Ballon Blowing*. **Hasil :** Pada Tn. SU hari pertama sampai hari ketiga terdapat peningkatan SpO_2 dari nilai SpO_2 91 % sampai 96% dengan total peningkatan dalam tiga hari yaitu sebesar 4%. Sedangkan Tn. B peningkatan SpO_2 dari nilai SpO_2 91% sampai 96% dengan total peningkatan dalam tiga hari yaitu sebesar 3%. **Diskusi** Menurut opini peneliti, terapi obat bukan satu satunya terapi yang dipilih, tetapi diperlukan sebuah terapi pendamping untuk memaksimalkan terapi non-farmakologi sehingga proses kesehatan membaik akan lebih meningkat. Terapi *balloon blowing* ini tidak dimaksudkan untuk mengganti terapi obat yang selama ini digunakan penderita, tetapi dapat membantu untuk meningkatkan kadar SPO_2 sehingga dari tindakan pemberian posisi yang efektif pada penderita sesak nafas adalah untuk menurunkan kebutuhan oksigen dan ekspansi paru yang maksimal, serta mempertahankan kenyamanan.

Kata kunci : Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK), Saturasi Oksigen (SpO_2), *Ballon Blowing*